

Implementasi program sosial forestri (studi kasus pengembangan petani madu hutan di Kabupaten Kapuas Hulu) = Implementation of social forestry program case study the development of forest honey farmers in Kapuas Hulu Regency / Yetry Fasawal

Yetry Fasawal, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415462&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang Implementasi Program Sosial Forestri dalam studi kasus pengembangan petani madu hutan di Kabupaten Kapuas Hulu, yang dilakukan oleh beberapa pihak yaitu pemerintah, petani madu hutan dan LSM/ pelaku usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengembangan kelembagaan petani madu hutan di Kabupaten Kapuas Hulu masih terdapat beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi dari berbagai pihak. Seperti perencanaan pengembangan asosiasi yang belum dikaji secara komprehensif, pelaksanaan pungutan retribusi hasil hutan ikutan, koordinasi belum optimal dari masing-masing instansi teknis di lapangan, permasalahan permodalan, dan banjir yang menjadi tantangan utama kegagalan panen madu hutan di Kabupaten Kapuas Hulu.

<hr>

ABSTRACT

This thesis discussed about the Implementation of Social Forestry Program in the case study of forest honey farmers development in Kapuas Hulu Regency, which is conducted by several parties, namely government, farmers of forest honey and NGO/ entrepreneurs. The result of this research showed that there are still some obstacles and challenges faced by each party this development program. They were such as the development planning of farmers associations that have not been studied comprehensively, the retribution charges implementation of non-timber forest product, the coordination has not been optimal from each technical agency in the field, asset problem, and floods which are the main challenges of forest honey crop failure in Kapuas Hulu Regency., This thesis discussed about the Implementation of Social Forestry Program in the case study of forest honey farmers development in Kapuas Hulu Regency, which is conducted by several parties, namely government, farmers of forest honey and NGO/ entrepreneurs. The result of this research showed that there are still some obstacles and challenges faced by each party this development program. They were such as the development planning of farmers associations that have not been studied comprehensively, the retribution charges implementation of non-timber forest product, the coordination has not been optimal from each technical agency in the field, asset problem, and floods which are the main challenges of forest honey crop failure in Kapuas Hulu Regency.]